

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka langkah selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori serta pendapat para ahli.

#### **A. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dipondok Pesantren Raudlatul Musthofa**

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi petunjuk hidup bagi umat Islam. Pembelajaran Al-Qur'an diharuskan bagi seluruh umat Islam, karena dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an akan menambah keyakinan kita dan Al-Qur'an akan memberi syafaatnya bagi umat Islam yang mau membacanya sehingga dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu adanya strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran biasa diartikan secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menurut Nana Sudjana, mengatakan bahwa strategi mengajar adalah "taktik" yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat mempengaruhi siswa (peserta didik) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran itu dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Sedangkan Strategi pembelajaran Al-Qur'an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut :

1) Sistem sorogan atau individu (privat)

Dalam prakteknya santri atau siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya (satu, dua, atau tiga, bahkan empat halaman).

2) Klasikal individu

Dalam prakteknya sebagian waktu duru dipergunakan untuk menera[apkan pokok-pokok pelajaran sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, kemudian guru membaca bersama para santri, lalu dinilai prestasinya.

3) Kasikal baca simak

Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para santri atau siswa pada pelaksanaan ini dites satu persatu dan disimak oleh semua santri. Demikian sampai seterusnya sampai pokok pelajaran berikutnya.

Berdasarkan teori tersebut peneliti akan memaparkan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an dipondok Pesantren Raudlatul Musthofa. Sesuai hasil obsevasi, wawancara mendalam yang peneliti lakukan bahwa perlu adanya strategi pembelajaran untuk melakukan kegiatan atau tindakan sehingga mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang lainnya, agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.

Pondok pesantren Raudlatul Musthofa adalah lembaga pendidikan yang mempunyai spesifikasi dan prioritas pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok pesantren ini menerapkan strategi pembelajaran guna memudahkan dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap Al-Qur'an.

Dari hasil observasi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi dan realita yang terjadi, dan hasil wawancara terhadap ustadzah dan pengurus, menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan lancar.

Usaha yang dilakukan saat proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang diinginkan guru harus menggunakan strategi atau cara yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, strategi pembelajaran yang digunakan sudah sangat efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga keberhasilan akan dicapainya dengan maksimal.

## **B. Penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan klasikal murni dipondok pesantren Raudlatul Mustofa**

Dalam setiap proses pembelajaran selalu ada namanya teknik pendekatan awal dalam pembelajaran dengan ukuran waktu 15 menit penanaman konsep materi Al-Qur'an. Diawal pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam, santri berdoa bersama-sama, mengapsensi satu persatu dan mengulang pokok materi yang kemarin sebelum masuk materi hari ini.

Dengan adanya teori yang dipaparkan bahwa klasikal yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada sejumlah murid dalam satu kelas. Klasikal murni adalah teknik awal dalam pembelajaran dengan penanaman konsep atau bahasan yaitu peserta didik menyimak dan menirukan bacaan guru.

Setiap strategi yang diterapkan dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar disetiap peserta didik. Oleh karena itu perlunya pendekatan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Sesuai dengan hasil penelitian di atas, yang menjadi tujuan strategi untuk mencapai dengan baik, yaitu :

1) Memberi motivasi atau dorongan semangat belajar

Pemberian motivasi kepada peserta didik merupakan penting untuk keberlangsungan proses belajar Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru maupun orang tua, karena dengan adanya motivasi ini santri timbul semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Sadriman mengemukakan bahwa :

Bentuk-bentuk motivasi salah satunya yaitu hasrat untuk belajar, berarti ada dua unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada

motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.<sup>1</sup>

- 2) Penyampaian pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasari.

Penanaman konsep dan prinsip mendasar materi Al-Qur'an melalui strategi yang digunakan guru sehingga pencapaian hasil pembelajaran bisa maksimal. Kewajiban guru harus menggunakan strategi pembelajaran dalam proses mengajar karena untuk membedakan strategi guru yang lain. Dalam hal ini kesulitan pasti ditemui disetiap kelas, karena tidak hanya satu guru mengajar disetiap minggunya, salah satunya kesulitan saat ada salah satu santri yang tidur dikelas sehingga tidak menerima pelajaran dengan maksimal guru harus mengurnya dan mengulangi materi yang disampaikan tadi, jika santri tadi belum mengerti.

Berdasarkan pengamatan, observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa santri pondok pesantren Raudlatul Musthofa ini bisa dikategorikan baik, hal ini dibuktikan dengan kemampuan santri dalam membaca dengan baik dan benar. Materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan santri bisa menyesuaikannya.

---

<sup>1</sup> Sudirman, A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali, 1990), hal. 93

### **C. Penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan klasikal baca simak individu dan kelompok dipondok pesantren Raudlatul Musthofa**

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan ustadzah bahwa penggunaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan klasikal baca simak individu dan kelompok sudah sesuai dengan inti materi pembelajaran.

Karena strategi pembelajaran klasikal baca simak yaitu mengajarkan secara bersama-sama setiap halaman judul dan diteruskan secara individu pada halaman latihan sesuai halaman masing-masing murid, disimak oleh santri lain yang tidak membaca dan dimulai dari halaman yang paling rendah sampai yang paling tertinggi.<sup>2</sup> Sedangkan klasikal individu yaitu mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan sebagian waktu yang lain untuk individual.<sup>3</sup>

Ustadzah dituntut untuk lebih pintar dalam memilih teknik pengajaran. Diantaranya dengan ustadzah harus mempertimbangkan kondisi kelas yang saat itu dihadapi. Agar keberhasilan tujuan pembelajaran dapat tercapai ustadzah dapat memilih teknik pengajaran secara tepat dan kondusif .

---

<sup>2</sup> Saiful Bahri, Buku Panduan PGPD,....., Hal. 14

<sup>3</sup> <http://nurrardiassegaf.files.wordpress.com/2014/01/profil-metode-usmani-oleh-abu-najibulloh-saiful-bahri-by-nur-ardi.pdf>, diakses 02 Mei 2019

Berdasarkan penelitian, peneliti mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an dipondok pesantren Rudlatul Musthofa untuk mengamati, melihat dan mendengarkan langsung yang diajarkan oleh ustazah kepada santrinya setelah itu peneliti menggabungkan dengan teori yang telah ada dan ternyata memiliki kesamaan dalam proses belajar mengajar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, apa yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh santri, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang diinginkan secara maksimal.